

Pengaruh Latihan *Pass to Moving Player Through Goal* dan *Rock 'Em Sock' Em Passing* Terhadap Kemampuan *Passing Control* Pada Siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat

Noor Akhmad^{1*} / Nurdin²

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaa dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika
noorahmad889@ikipmataram.ac.id

Received: April 2022; Accepted Mei 2022; Published Juni 2022
Ed 2022; 2(1): 25-32

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu penguasaan teknik dasar *passing control* yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *pass to moving player through goal* dan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control* pada siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat yang berjumlah 20 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 orang yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen tes *passing control* sepak bola. Analisis data diawali dengan uji prasyarat *Kormogorov-Smirnov Test* sebelum melakukan *Paired Sampel T-Test*, uji prasyarat selanjutnya menggunakan uji homogenitas untuk data *post-test* masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok pembanding, dan dilanjutkan dengan *Independent Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan: ada pengaruh yang signifikan latihan *pass to moving player through goal* terhadap kemampuan *passing control* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$; ada pengaruh yang signifikan latihan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$; tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan *pass to moving player through goal* dengan latihan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control* pada siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,911 > 0,05$.

Kata Kunci: pass to moving player through goal, rock 'em sock' em passing, passing control

Abstract

The problem in this study is that the mastery of basic passing control techniques is still low. The purpose of this study was to determine the effect of the pass to moving player through goal and rock 'em sock' em passing exercises on the passing control ability of the students of SSB Tunas Mandiri, West Sumbawa. The research method used is quasi-experimental. The population in this study were all students of SSB Tunas Mandiri, West Sumbawa, totaling 20 people. The sample taken in this study were 20 people obtained by total sampling technique. Collecting pre-test and post-test data using a football passing control test instrument. Data analysis begins with the prerequisite test Kormogorov-Smirnov Test before conducting the Paired Sample T-Test, the further prerequisite test uses a homogeneity test for the post-test data of each experimental group and comparison group, and continues with the Independent Sample T-Test. The results showed: there was a significant effect of the pass to moving player through goal exercise on the passing control ability with the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$; there is a significant effect of rock 'em sock' em passing practice on passing control ability with the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$; there is no significant difference between the pass to moving player through goal exercise and rock 'em sock em passing exercise on the passing control ability of SSB Tunas Mandiri West Sumbawa students with a Sig value. (2-tailed) of $0.911 > 0.05$.

Keywords: pass to moving player through goal, rock 'em sock' em passing, passing control

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas persepakbolaan di Indonesia, maka pembinaan prestasi atlet sepak bola tersebut harus dimulai dari usia muda (Zubaidi et al., 2021). Pembentukan sikap, kepribadian dan perilaku yang baik menjadi tujuan awal pada pembinaan atlet muda disamping

pembentukan keterampilan teknik dasar dalam proses latihan (Tamammudin & Widodo, 2020). Selain itu, pada pembinaan usia muda proses kepelatihan harus dilakukan dengan pendekatan ilmiah sehingga melahirkan atlet-atlet yang berprestasi pada usia-usia tertentu (Utama et al., 2017). Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepak bola yang bertujuan untuk menampung minat dan bakat anak dalam bermain sepak bola (Effendi, 2016). Selanjutnya (Susanto & Lismadiana, 2016) menyatakan bahwa pembinaan sejak dini menentukan masa depan prestasi sepak bola, dimana peran dan tanggung jawab SSB mempunyai andil yang besar bagi perkembangan prestasi sepak bola Indonesia di masa yang akan datang dan akan melahirkan bibit-bibit pemain sepak bola yang handal.

Latihan yang harus dikembangkan pada atlet usia muda adalah kemampuan teknik dasar yang benar, karena teknik dasar merupakan fundamental yang harus dikuasai oleh semua siswa agar dapat bermain sepak bola dengan terampil yang didasari kemampuan multilateral gerak (Okilanda et al., 2020). Senada dengan yang dinyatakan oleh (Mikail & Suharyana, 2019) bahwa latihan yang dilakukan pada tahap dasar harus berprinsip pada multilateral sehingga atlet dapat diidentifikasi bakatnya sejak muda. Pembinaan pada usia muda harus dilakukan dengan terprogram yaitu dengan memperhatikan segala aspek misalnya program latihan yang diberikan ataupun faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan (Atradinah, 2018). Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal atau faktor bawaan yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti bakat, minat, motivasi, dan intelegensi. Selain itu, faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu, seperti pelatih, guru, orang tua, kualitas dan kuantitas latihan, penggunaan sarana dan prasarana latihan (Naldi & Irawan, 2020). Latihan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pembinaan dan pencapaian prestasi. Bentuk latihan yang dipilih juga akan sangat menentukan dalam pencapaian target latihan (Ridwan, 2020). Target latihan pada usia muda dalam sepak bola adalah penguasaan keterampilan dasar (Maulana & Irawan, 2020).

Salah satu SSB yang berada di pulau Sumbawa provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat. SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat berdiri sejak tahun 2018. Sejak berdirinya SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat, aktivitas latihan yang dilakukan 5 kali dalam seminggu. Berdasarkan observasi oleh peneliti, evaluasi latihan pada SSB Tunas Mandiri rutin dilakukan di akhir latihan pada hari ke 5 setiap minggunya. Dari hasil pemaparan evaluasi latihan siswa SSB Tunas Mandiri khususnya bagi siswa dengan lama latihan kurang dari 2 tahun, bahwa penguasaan teknik dasar *passing control* siswa yang masih rendah. Terlihat dari kesalahan-kesalahan saat melakukan *passing control* dalam sesi latihan, diantaranya adalah akurasi *passing* yang kurang terarah, momentum *passing* yang kurang tepat, kekuatan *passing* yang terlalu keras dan lemah, dan *passing* yang masih sering melambung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berdialog langsung dengan pelatih mengenai program latihan *passing* yang telah diberikan pada siswa. Dimana program latihan *passing* yang diberikan masih terkesan monoton dan kurang variatif, sehingga tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh (Jatmiko et al., 2021) bahwa untuk meningkatkan kualitas *passing* seorang pemain, program latihan *passing* yang diberikan harus bervariasi. Hal ini dapat mencegah kejenuhan dan kebosanan dari para pemain, sehingga berdampak pada kesulitan atlet menguasai teknik *passing*. Oleh sebab itu, peneliti berinisiatif menawarkan kepada pelatih berupa bentuk variasi latihan *passing* yang belum pernah diberikan kepada siswa yaitu latihan *pass to moving player through goal* dan *rock 'em sock' em passing* untuk meningkatkan kemampuan *passing control* siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat.

Latihan *pass to moving player through goal* merupakan bentuk latihan yang meningkatkan akurasi *passing* saat bergerak yang dilakukan dengan membangun komunikasi dan saling *support* antar pemain. Pelaksanaan bentuk latihan ini secara berpasangan yaitu bentuk latihan ini dimulai dengan seorang pemain membawa bola dengan sentuhan kecil. Pemain tanpa bola akan menunjuk ke *cone* yang telah disusun berupa gawang dan kemudian bergerak ke belakang *cone* gawang

tersebut. Pemain dengan bola akan mengoper bola melewati *cone* gawang ke pasangannya. Saat pemain menerima bola, pemain yang mengopernya akan memanggil dan menunjuk ke *cone* gawang yang lain. Pasangan pemain akan bergerak ke tujuan itu, mengoper bola, dan melanjutkan. Para pemain bisa bergerak ke *cone* gawang manapun; tidak ada arah atau rotasi yang ditetapkan. *Coaching point* dari bentuk latihan ini diantaranya: 1) pastikan kedua pemain berkomunikasi satu sama lain dan bergerak sebagai sebuah tim; 2) perhatikan untuk memastikan pemain dengan bola mengangkat kepalanya untuk melihat pemain lain dan tujuannya passingnya; 3) pastikan pemain yang menerima bola bergerak di depan bola dan tidak mengejar bola setelah melewati *cone* gawang; 3) pastikan para pemain di lapangan tidak berkelompok dan dapat bergerak ke *cone* gawang yang kosong; 4) perhatikan dan pastikan para pemain mengoper dengan benar dan menerima dengan benar (Koger, 2009).

Latihan *rock 'em sock' em passing* merupakan bentuk latihan yang melatih kemahiran pemain menentukan momentum kapan harus mengoper. Banyak pemain menahan bola terlalu lama atau mengoper sebelum waktunya tepat. Latihan ini mengajarkan waktu dan perlunya akurasi *passing*. Latihan ini juga akan mengajarkan pemain pengambilan keputusan yang tepat, efisiensi waktu, dan bagaimana mengoper dengan akurat. Pelaksanaan bentuk latihan ini yaitu tunjuk satu pemain sebagai “pemain berkaus kaki khusus.” Berikan pemain ini kaus kaki khusus. Berikan salah satu pemain lain dalam kelompok itu bola. Tujuannya adalah untuk mencoba dan menandai pemain dengan bola, menggunakan kaus kaki khusus, sebelum pemain itu bisa mengoper. Pemain dengan kaus kaki khusus bisa bergerak kemana saja dan bisa menandai pemain yang lewat atau pemain yang menerima bola. Ketika pemain dengan kaus kaki khusus menandai pemain lain sebelum pemain itu dapat mengoper bola, pemain pertama berganti tempat dengan pemain yang ditandai, yang menggunakan kaus kaki khusus. *Coaching point* dari bentuk latihan ini diantaranya: 1) pastikan pemain dengan bola memegang bola sampai pemain dengan kaus kaki khusus berkomitmen untuk menandainya; 2) perhatikan untuk memastikan bahwa setelah pemain dengan kaus kaki khusus berkomitmen, pemain dengan bola mengoper ke pemain lain. Ini tidak memungkinkan pemain dengan kaus kaki khusus untuk memainkan siapa pun selain pemain dengan bola; 3) pastikan bola dioper langsung ke pemain lain dengan benar; 4) perhatikan pemain yang menerima bola. pemain tersebut dapat melakukan *control* atau dengan satu sentuhan jika pemain kaus kaki khusus sudah dekat. Dapatkan pengambilan keputusan untuk melakukan *passing* yang baik (Koger, 2009).

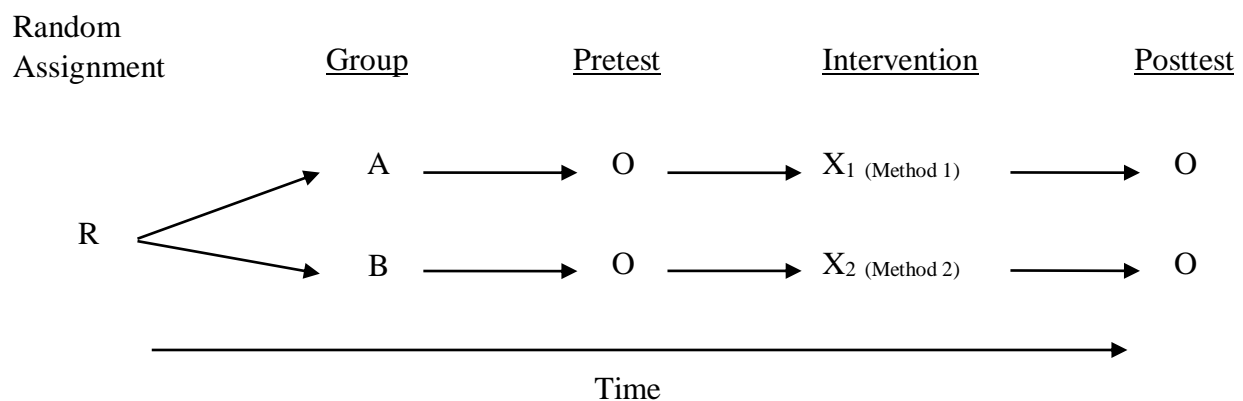
Penelitian sejenis menggunakan berbagai bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola seperti yang dilakukan oleh (Perdana et al., 2017) bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil tes *passing* sepakbola sebelum dan sesudah menerima latihan menggunakan metode *small sided game* 4x4 dan 8x8. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Tafaqur, 2019) bahwa terdapat pengaruh tetapi kurang signifikan terhadap latihan *Small Sided Games One Touch* terhadap keterampilan *passing* sepakbola pada siswa SSB PSBUM UPI KU-13 tahun dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap latihan *Small Sided Games Two Touch* terhadap keterampilan *passing* sepakbola pada siswa SSB PSBUM UPI KU-13 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh (Rohendi et al., 2020) bahwa *latihan pass and follow drill circle* dengan *pass and follow drill square* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *passing* pendek pada cabang olahraga sepakbola, namun latihan yang paling besar pengaruhnya adalah *latihan pass and follow drill square*. Kesimpulannya bahwa latihan *pass and follow drill circle* dengan *pass and follow drill square* dapat meningkatkan *passing* pendek pada cabang olahraga sepakbola.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, belum ada secara spesifik meneliti tentang pengaruh latihan *pass to moving player through goal* dan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control*. Selain itu penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *pass to moving player through goal*

dan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control* siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang dilakukan adalah kuasi eksperimen, dimana terdiri dari kelompok eksperimen (*pass to moving player through goal*) dan kelompok pembandingan (*rock 'em sock' em passing*). Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah *randomized pretest-posttest comparison group design* yaitu penelitian yang menggunakan dua atau lebih variasi dari variabel independen dan membagi dalam dua group atau lebih (Creswell, 2012). Berikut ini merupakan diagram *randomized pretest-posttest comparison group*:



Gambar 1. *Randomized pretest-posttest comparison group*

Keterangan:

- R = Random assigment
- A = Kelompok eksperimen
- B = Kelompok pembandingan
- O = Pengambilan data pretest dan posttest
- X₁ = Perlakuan *pass to moving player through goal*
- X₂ = Perlakuan *rock 'em sock' em passing*
- Time = Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang dipakai menjadi subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* (Arieska & Herdiani, 2018) yang berjumlah 20 siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat. Pengumpulan data *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen tes *passing control* sepak bola, tujuan mengukur kemampuan melakukan umpan dan mengontrol bola. Instrumen tes ini sudah baku sehingga dapat langsung digunakan (Nurhasan, 2001).

Data penelitian dianalisis secara statistik parametrik dengan menggunakan program SPSS versi 20, diantaranya: pengolahan data peneltitian diawali dengan melakukan uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas *Kormogorov-Smirnov Test* sebelum melakukan *Paired Sampel T-Test*, uji prasyarat analisis data menggunakan uji homogenitas untuk data post-test masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan dilanjutkan dengan *Independent Sampel T-Test* (Santoso, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data statistik diperoleh hasil *pretest* kemampuan *passing control* kelompok eksperimen (*pass to moving player through goal* menunjukka nilai rata-rata (*mean*)) yaitu 11,

nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 8 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 19 dengan standard deviasi sebesar 2,160. Hasil *posttest* kemampuan *passing control* kelompok eksperimen (*pass to moving player through goal*) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 13,20, nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 10 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 16 dengan standard deviasi sebesar 2,201. Sementara hasil *pretest* kemampuan *passing control* kelompok pembanding (*rock 'em sock' em passing*) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 11,10, nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 8 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 14 dengan standard deviasi sebesar 2,132. Hasil *posttest* kemampuan *passing control* kelompok pembanding (*rock 'em sock' em passing*) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 13,10, nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 11 dan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 16 dengan standard deviasi sebesar 1,729. Pada tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest pass to moving player through goal	10	8	14	110	11,00	2,160
Posttest pass to moving player through goal	10	10	16	132	13,20	2,201
Pretest rock 'em sock' em passing	10	8	14	111	11,10	2,132
Posttest rock 'em sock' em passing	10	11	16	131	13,10	1,729

Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas *Kormogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Maka hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen (*pass to moving player through goal*) diperoleh masing-masing nilai *Sig.* $0,393 > 0,05$ dan $0,310 > 0,05$. Hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok pembanding (*rock 'em sock' em passing*) diperoleh masing-masing nilai signifikansi $0,519 > 0,05$ dan $0,288 > 0,05$. Artinya bahwa data penelitian berdistribusi normal. Pada tabel 2.

Tabel 2. Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest pass to moving player through goal	,178	10	,200*	,924	10	,393
Posttest pass to moving player through goal	,193	10	,200*	,914	10	,310
Pretest rock 'em sock' em passing	,138	10	,200*	,937	10	,519
Posttest rock 'em sock' em passing	,223	10	,172	,911	10	,288

Persyaratan menggunakan Paired Sampel T-Test adalah data berdistribusi normal. Berdasarkan Pair 1 diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan latihan *pass to moving player through goal* terhadap kemampuan *passing control*. Berdasarkan Pair 2 diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan latihan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control*. Pada tabel 3.

Tabel 3. Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest pass to moving player through goal - Posttest pass to moving player through goal	9	,000
Pair 2	Pretest rock 'em sock' em passing - Posttest rock 'em sock' em passing	9	,000

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0,287 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelompok eksperimen (*pass to moving player through goal*) dan data *post-test* kelompok pembandingan (*rock 'em sock' em passing*) adalah sama atau homogen. Pada tabel. Pada tabel 4.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,204	1	18	,287

Berdasarkan uji Independent Sampel T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,911 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok latihan *pass to moving player through goal* dengan latihan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control*. Pada tabel 5.

Tabel 5. Independent Samples Test

	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1,204	,287	0,113	18	,911

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh latihan *pass to moving player through goal* maupun latihan *rock 'em sock' em passing* terhadap kemampuan *passing control* pada siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat. Kedua bentuk latihan tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan *passing control* siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat dikarenakan ada perubahan kondisi psikologis siswa selama menjalani treatment kedua bentuk latihan tersebut, siswa merasa antusias dan bersemangat sehingga suasana latihan tidak berlangsung monoton. Sebagaimana dinyatakan oleh (Saputro et al., 2018) bahwa bentuk latihan yang bervariasi dapat mengatasi kejenuhan dan meningkatkan keterampilan para pemain secara optimal. Selain itu, bentuk latihan *pass to moving player through goal* maupun latihan *rock 'em sock' em passing*, tujuan latihan dari kedua bentuk latihan tersebut melatih akurasi passing dan penguasaan bola dimana terjadi proses eksplorasi visual sebelum menerima dan setelah melakukan *passing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (McGuckian et al., 2020) bahwa penerapan bentuk-bentuk latihan merangsang eksplorasi visual siswa akan berpengaruh terhadap kinerja *passing* dan penguasaan bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, latihan *pass to moving player through goal* maupun latihan *rock 'em sock' em passing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing control*, serta tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kedua bentuk latihan terhadap kemampuan *passing control* pada siswa SSB Tunas Mandiri Sumbawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26714/jsunimus.6.2.2018.%p>
- Atradinal, A. (2018). Pengaruh model latihan fartlek terhadap daya tahan aerobik atlet sekolah sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Saintika*, 3(1), 432–441. <https://doi.org/10.24036/sporta.v3i1.63>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson.

- Effendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang dalam Sepak Bola. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.35706/judika.v4i1.239>
- Jatmiko, D., Yunus, M., & Widiawati, P. (2021). Pengembangan Model Latihan Teknik Passing Sepak Bola Berbasis Modul Untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. *Sport Science and Health*, 3(11), 884–892. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p884-892>
- Koger, R. (2009). *The Baffled Parent's Guide to Fix-It Drills for Youth Soccer*. McGraw Hill.
- Maulana, G., & Irawan, R. (2020). Pengaruh Metode Bentuk Bermain dan Bentuk Latihan Terhadap Kemampuan Shooting Pemain SSB. *Jurnal Patriot*, 2(1), 220–233. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.635>
- McGuckian, T. B., Beavan, A., Mayer, J., Chalkley, D., & Pepping, G.-J. (2020). The association between visual exploration and passing performance in high-level U13 and U23 football players. *Science and Medicine in Football*, 4(4), 278–284. <https://doi.org/10.1080/24733938.2020.1769174>
- Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 15(1), 14–27. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v15i1.26023>
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). *Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang | Jurnal Performa Olahraga*. <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/133>
- Nurhasan, N. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., & Putra, D. D. (2020). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepak Bola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 80–89. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.280>
- Perdana, D. S., Sudjana, I. N., & Januarto, O. B. (2017). Pengaruh Latihan Small Sided Games 4X4 dan 8X8 Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pada Pemain Sepak Bola Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Grati Kabupaten Pasuruan. *Gelandang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 40–55. <https://doi.org/10.17977/um040v1i1p40-55>
- Putra, B. P., & Tafaqur, M. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games One Touch dan Two Touch terhadap Keterampilan Passing di SSB PS BUM Ku-13 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 11(1), 30–35. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i1.16823>
- Ridwan, M. (2020). *Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang | Jurnal Performa Olahraga*. <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/142>
- Rohendi, A., Rustiawan, H., Rustandi, E., & Sudrazat, A. (2020). Perbandingan Latihan Pass and Drill Circle dengan Pass and Follow Drill Square terhadap Peningkatan Passing Pendek pada Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 12(1), 31–38. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v12i1.24011>
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Alex Media Komputindo.
- Saputro, Y. D., Sudarsono, M., & Lufthansa, L. (2018). *The Combination of Dribbling and Shooting Training Models Based on Speed and Agility in Football*. 339–345. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.84>
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8133>
- Tamammudin, M., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Latihan Metode Circuit Training Terhadap Keterampilan Shooting Sepak Bola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), Article 1. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/31136>
- Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 96–100. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3471>

Zubaidi, Z., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada SSB Kembang Putra Aikmel. *Sportify Journal*, 1(1), 39–48.